

PENGARUH FIRM SIZE, TANGIBILITY OF ASSET, DAN PROFITABILITY
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN CONSUMERGOOD DI
BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

RESTI PRADITIANI

0813010105 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

PENGARUH FIRM SIZE, TANGIBILITY OF ASSET, DAN PROFITABILITY
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN CONSUMERGOOD DI
BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

RESTI PRADITIANI
0813010105 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

PENGARUH FIRM SIZE, TANGIBILITY OF ASSET, DAN PROFITABILITY
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN CONSUMERGOOD DI
BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan

Resti Praditiani

0813010105/FE/AK

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh:

Pembimbing Utama

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi

NIP. 196509291992032001

Tanggal :

Mengetahui

Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi

Drs. Rahman Amrullah Suwaidi, MSi

NIP. 196003301986031003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul “PENGARUH FIRM SIZE, TANGIBILITY OF ASSET, DAN PROFITABILITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN CONSUMERGOOD DI BURSA EFEK INDONESIA.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spirituil maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman A.Suwaidi, Msi Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan Selaku

Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan tugas skripsinya.

5. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Kepada Ayahanda(Alm) dan Ibunda serta Adikku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun material.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, April 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Modal	14
2.2.1.1. Pengertian Modal.....	14
2.2.1.2. Sumber penawaran Modal.....	15
2.2.1.3. Biaya Penggunaan Modal	17
2.2.1.4. Pemenuhan Kebutuhan Modal	18
2.2.2. Struktur Modal	20

2.2.2.1. Pengertian Struktur Modal	20
2.2.2.2. Struktur Modal yang Optimal	21
2.2.2.3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi struktur Modal	22
2.2.3. Laporan Keuangan	24
2.2.3.1. Pengertian laporan Keuangan	24
2.2.3.2. Tujuan laporan keuangan	24
2.2.4. Rasio keuangan	25
2.2.4.1. Pengertian Rasio keuangan	25
2.2.6.2. Macam–Macam rasio keuangan	25
2.2.6.3. Pengertian Profesi Akuntan Publik	27
2.2.6.4. Pengertian Profesi Non Akuntan Publik	28
2.2.5. Analisa laporan keuangan	26
2.2.5.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	30
2.2.5.2. Tujuan Analisa Laporan Keuangan	27
2.2.6. Pengaruh Firm Size terhadap struktur modal	27
2.2.7 Pengaruh Tangibility of Assets terhadap struktur Modal.....	28
2.2.8. Pengaruh profitability Terhadap Struktur Modal.....	29
2.3. Kerangka Pemikiran	31
2.4. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
3.2. Teknik Penentuan Sampel	34
3.2.1. Populasi	34
3.2.2. Sampel	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data	36
3.3.1. Jenis Data	36
3.3.2. Sumber Data	36
3.3.3. Pengumpulan Data	37
3.4. Teknik pengujian Normalitas	37
3.4.1. Uji Outlier	38
3.5. Analisis regresi linier Berganda	51
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	39
3.5.2. Persamaan linier Berganda	41
3.6 koefisien determinasi	42
3.6.1. Teknik Analisis Data	54
3.6.2. Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	46
4.1.1. Sejarah singkat Bursa Efek Indonesia	57
4.1.2. Visi dan Misi Penggabungan Bursa Efek Indonesia.....	48
4.1.3. Tujuan Penggabungan	49
4.1.4. Manfaat Penggabungan	49
4.1.5. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	50

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	67
4.2.1. Variabel Struktur Modal(Y)	69
4.2.2. Variabel Firm Size (X_1)	69
4.2.3. Variabel tangibility Of Assets (X_2)	70
4.2.4. Variabel profitability (X_3)	72
4.3. Uji Normalitas dan Outlier	74
4.4. Analisis regresi Linier Berganda	76
4.4.1. Uji Asumsi Klasik	76
4.4.2. Persamaan linier Berganda	79
4.5 Koefisien determinasi	81
4.6 Uji hipotesis.....	82
4.6.1 Uji F	82
4.6.2 Uji t	83
4.7 Pembahasan Hasil penelitian	84
4.7.1 implikasi penelitian.....	85
4.7.2 Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu	87
4.7.3 Keterbatasan penelitian	88
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 89
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Data Perusahaan consumergood di BEI	5	
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	66	
Tabel 4.2	Data Struktur modal Pada Perusahaan Consumergood(X_1) ...	67	
Tabel 4.3	Data firm size pada perusahaan Consumergood(X_2)	69	
Tabel 4.4	Data Profitability Pada Perusahaan Consumergood (X_3)	72	
Tabel 4.5.	Hasil Uji Normalitas (1)	74	
Tabel 4.6.	Hasil Outlier	75	
Tabel 4.7.	Hasil Uji Normalitas (2)	76	
Tabel 4.8.	Uji Durbin Waston	77	
Tabel 4.10	Nilai VIF	78	
Tabel 4.11	Korelasi Rank Spearman	79	
Tabel 4.12	Persamaan regresi Linier Berganda	79	79
Tabel 4.13.	Hasil Uji F	82	
Tabel 4.14.	Hasil Uji t	82	
Tabel 4.15	Perbedaan dengan penelitian terdahulu.....	85	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikiran	31
Gambar 3.1	Distribusi daerah keputusan Autokorelasi	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner
Lampiran 2	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1)
Lampiran 3	Rekapitulasi Jawaban Jawaban Responden Variabel Penghargaan Finansial (X_2)
Lampiran 4	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Akuntan Publik (X_3)
Lampiran 5	Rekapitulasi Jawaban Responden untuk Pertanyaan Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y)
Lampiran 6	Hasil Pengujian Validitas Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1) dan Variabel Penghargaan Finansial (X_2)
Lampiran 7	Hasil Pengujian Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Akuntan Publik (X_3) dan Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y)
Lampiran 8	Hasil Pengujian Reliabilitas dan Normalitas
Lampiran 9	Hasil Pengujian Multikolinieritas
Lampiran 10	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji t

PENGARUH FIRM SIZE, TANGIBILITY OF ASSETS, DAN PROFITABILITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN CONSUMERGOOD DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

RESTI PRADITIANI

Abstrak

Terjadinya krisis ekonomi yang melanda indonesia tahun 1997 dampaknya masih terasa sampai saat ini. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu dan memuaskan konsumen tetapi juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik. Salah satu masalah dalam kebijaksanaan keuangan dalam perusahaan adalah masalah struktur modal. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Obyek penelitian adalah perusahaan consumer good yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari indonesia capital market directory yang go public periode 2008 sampai 2010 dengan variabel bebas yaitu, Firm size (X_1), Tangibility of Asset (X_2), Profitabilitas (X_3), dan Struktur Modal (Y) sebagai variabel terikat. Populasi penelitian adalah perusahaan consumergood yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 35 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling, maka jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan. Model analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Variabel yang secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal (Y) adalah firm size (X_1), sedangkan variabel yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal (Y) adalah Tangibility of Assets (X_2) dan Profitability (X_3).

Key words: Firm Size, Tangibility of Asset, Profitability, and Struktur Modal.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi situasi dan kondisi perekonomian dewasa ini, setiap perusahaan harus mampu melakukan pengelolaan terhadap kegiatan usahanya, baik kegiatan pemasaran, produksi, sumber daya manusia maupun keuangan, agar perusahaan dapat tetap bertahan atau bahkan dapat meningkatkan kegiatan usahanya. Dalam pengelolaan dibidang keuangan, salah satu unsur yang perlu mendapat perhatian adalah sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi atau mengembangkan usahanya untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut. (Sjafi'i dan Fajar, 2010:70)

Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern perusahaan ataupun sumber ekstern perusahaan. Namun pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. (Sjafi'i dan Fajar, 2010:70)

Terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia tahun 1997 yang dampaknya masih terasa sampai saat ini, telah mengakibatkan para investor baik dari dalam maupun dari luar negeri lebih berhati-hati dalam

menginvestasikan dananya Di Bursa Efek Indonesia. Para investor tentunya akan memilih perusahaan yang mampu menghasilkan tingkat pengembalian modal yang tinggi serta dapat terus mempertahankan dan meningkatkan tingkat pertumbuhannya. Seiring dengan hal tersebut, akan dimulainya persaingan bebas antar Negara, menuntut setiap perusahaan untuk mempunyai keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu dan memuaskan konsumen tetapi juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan dalam pengelolaan keuangan harus dapat menjamin kelangsungan usaha perusahaan. (Margareta dan Ramadan,2010:119)

Salah satu masalah dalam kebijaksanaan keuangan dalam perusahaan adalah masalah struktur modal. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar dan akan memberikan beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2010:296)

Perusahaan yang memiliki hutang yang sangat besar dikarenakan bagi banyak perusahaan, sumber pendanaan yang hanya berupa modal sendiri seringkali dirasa kurang. Hutang, karena sifatnya tidak permanen dan lebih murah untuk diadakan, seringkali menjadi bagian penting dalam struktur modal perusahaan. (Seftianne dan Ratih,2011:40)

Jika diperhatikan lebih lanjut mengenai pola pembiayaan (financing) diketahui bahwa perusahaan yang berada pada negara-negara yang sedang berkembang, lebih mudah untuk memasuki dan mendapatkan pembiayaan eksternal, oleh karena itu perusahaan Di Indonesia cenderung untuk memilih menggunakan pembiayaan eksternal (debt financing) dibandingkan dengan menggunakan pembiayaan internal, oleh sebab itu diperlukan adanya kebijaksanaan yang utama bagi perusahaan dalam hal financial adalah menentukan pilihan antara pembiayaan dari dalam perusahaan (equity financing) dan pembiayaan dari luar perusahaan (debt financing). (Sjafi'i dan fajar ,2010:71)

Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal atau dananya mengutamakan pemenuhan modal atau dana yang berasal dari sumber intern, maka hal ini mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar. Tetapi dengan semakin meningkatnya kebutuhan dana atau modal karena pertumbuhan perusahaan, sedang dana dari sumber intern sedang digunakan semua, maka tidak ada jalan lain selain menggunakan modal yang berasal dari sumber ekstern., baik mengeluarkan saham baru ataupun hutang. Apabila perusahaan menggunakan modal dari hutang maka ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sangat besar, sedangkan apabila menggunakan sumber modal dari mengeluarkan saham baru, maka akan membutuhkan biaya yang sangat mahal.(Sjafi'I dan Fajar,2010:70)

Sebelum perusahaan memilih diantara keduanya, terlebih dahulu perusahaan akan mempertimbangkan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modalnya. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi stuktur modal pada suatu perusahaan adalah

Menurut (Sjafi'i dan Fajar,2010:71) menyatakan bahwa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, lokasi distribusi keuntungan.

Menurut Riyanto (2010:296) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat bunga, stabilitas dari “earning”, susunan dari aktiva, kadar resiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, besarnya suatu perusahaan.

Menurut (Utami 2009) secara umum faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Dari beberapa faktor tersebut peneliti mencoba untuk lebih memfokuskan pada masalah keuangan. Sehingga yang digunakan pada penelitian kali ini terdiri dari tiga faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Adapun faktor-faktor tersebut adalah Firm Size, Tangibility of Assets, dan Profitabilitas.

Penelitian ini mengambil sample Perusahaan Consumergood yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia, karena saham Perusahaan Consumergood saham yang paling tahan krisis ekonomi dibanding sektor lain dalam kondisi krisis atau tidak, sebagian besar produk Perusahaan Consumergood tetap akan dibutuhkan karena memegang peranan yang penting dalam kebutuhan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari sehingga kecil kemungkinan untuk rugi.

Di bawah ini adalah rekapitulasi data Perusahaan Consumergood yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia, yang menunjukkan besarnya struktur modal pada periode 2008-2010 :

Tabel 1.1. Rekapitulasi Data Perusahaan Consumergood yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan	Tahun	Firm Size	Tangibility of Assets	Profitability	Struktur Modal
PT. Ultra Jaya Milk Tbk.	2008	6,24 %	0,45%	0,22%	0,53%
	2009	6,24%	0,47%	0,04%	0,45%
	2010	6,30%	0,47%	0,06%	0,54%
PT Mayora Indah Tbk.	2008	6,47%	0,37%	0,05%	1,32%
	2009	6,51%	0,40%	0,08%	1,03%
	2010	6,64%	0,345	0,07%	1,18%
PT. Mandom Indonesia Tbk..	2008	5,94%	0,42%	0,09%	0,12%
	2009	5,60%	0,40%	0,09%	0,13%
	2010	6,02%	0,37%	0,09%	0,10%
PT. Unilever Indonesia Tbk.	2008	6,81%	0,40%	0,15%	1,10%
	2009	6,87%	0,40%	0,17%	1,02%
	2010	6,94%	0,48%	0,17%	1,15%
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	2008	5,97%	0,43%	0,17%	1,73%
	2009	6,00%	0,42%	0,21%	8,44%
	2010	6,06%	0,47%	0,25%	1,41%

PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	2008	6,01%	0,55%	0,06%	4,60%
	2009	6,20%	0,35%	0,07%	1,46%
	2010	6,29%	0,32%	0,11%	2,34%
PT. Fast Food Indonesia Tbk.	2008	6,00%	0,21%	0,06%	0,63%
	2009	6,02%	0,18%	0,07%	0,63%
	2010	6,09%	0,18%	0,09%	0,54%
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2008	7,60%	0,24%	0,03%	3,08%
	2009	7,61%	0,27%	0,06%	2,45%
	2010	7,67%	0,24%	0,08%	1,34%
PT. Tempo Scan Pasific Tbk	2008	6,48%	0,22%	0,09%	0,29%
	2009	6,51%	0,22%	0,08%	0,34%
	2010	6,56%	0,22%	0,10%	0,36%
PT. Kalbe Farma Tbk.	2008	6,76%	0,23%	0,09%	0,38%
	2009	6,81%	0,22%	0,10%	0,39%
	2010	6,85%	0,23%	0,13%	0,23%
PT. Merck Tbk.	2008	5,57%	0,15%	0,15%	0,15%
	2009	6,64%	0,15%	0,20%	0,23%
	2010	5,64%	0,15%	0,15%	0,20%
PT. Kimia Farma Tbk	2008	6,16%	0,28%	0,02%	0,53%
	2009	6,20%	0,27%	0,02%	0,57%
	2010	6,22%	0,25%	0,04%	0,49%
PT. HM Sampoerna Tbk.	2008	7,20%	0,27%	0,11%	1,00%
	2009	7,25%	0,24%	0,13%	0,69%
	2010	7,31%	0,20%	0,15%	1,01%
PT. Gudang Garam Tbk.	2008	7,38%	0,27%	0,06%	0,55%
	2009	7,44%	0,26%	0,10%	0,48%
	2010	7,49%	0,24%	0,11%	0,44%
PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	2008	5,69%	0,39%	0,01%	1,13%
	2009	5,74%	0,33%	0,01%	1,31%
	2010	5,75%	0,32%	0,02%	1,18%

Sumber : Indonesia Capital Market Directory 2008-2010.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa adanya ketidakstabilan struktur modal pada Perusahaan Consumergood yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. Pada Perusahaan Consumergood tersebut dapat diketahui bahwa PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Mempunyai struktur modal yang terbesar dari Perusahaan Consumergood lainnya yaitu sebesar 8,44 % pada tahun 2009 dan struktur modal terkecil terjadi pada PT. Mandom Indonesia yaitu sebesar 0,10% pada tahun 2010

Besar kecilnya struktur modal dipengaruhi oleh hutang dan modal sendiri, besarnya struktur modal yang telah diketahui diatas dikarenakan perusahaan lebih mengutamakan hutang dari pada modal sendiri, sedangkan kecilnya struktur modal suatu perusahaan disebabkan perusahaan cenderung lebih memilih menggunakan modal sendiri untuk pemenuhan kebutuhan dana dari pada menggunakan hutang.

Perusahaan yang mempunyai asset besar dapat dijadikan sebagai jaminan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dari pada perusahaan yang mempunyai tangible of assets yang lebih kecil, oleh sebab itu perusahaan memanfaatkan keuntungan tersebut dengan menerbitkan hutang lebih banyak daripada modal. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih besar akan mempunyai struktur modal yang rendah daripada perusahaan yang kurang menghasilkan keuntungan, karena perusahaan yang menghasilkan keuntungan

yang lebih besar mampu mendanai investasinya dengan laba ditahan (retain earning), dan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan (firm size) yang lebih besar akan lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan kecil, karena perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Atas dasar tersebut, peneliti ingin menganalisis seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan dalam masalah pendanaan, dan tangibility of assets mempengaruhi struktur modal, serta profitability berpengaruh pada struktur modal. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **PENGARUH FIRM SIZE, TANGIBILITY OF ASSETS, DAN PROFITABILITY, TERHADAP STRUKTUR MODAL. PADA PERUSAHAAN CONSUMERGOOD DI BURSA EFEK INDONESIA.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang disampaikan, maka rumusan masalah yang diajukan yaitu apakah terdapat pengaruh firm size, tangibility of assets, dan profitability terhadap struktur modal pada Perusahaan Consumergood Di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh firm size, tangibility of assets, dan profitability terhadap struktur modal pada Perusahaan Consumergood di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi para investor dan calon investor,

Hasil penelitian ini merupakan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi

2. Bagi perusahaan,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dalam pengambilan keputusan bagi dimasa yang akan datang serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan maupun bahan informasi dalam mengatasi suatu permasalahan yang ada

3. Bagi para analisis pasar modal

Penelitian ini akan menambah referensi dalam menganalisis perusahaan

4. Penggunaan kinerja keuangan

Dapat memperkaya konsep bidang ilmu manajemen keuangan dan merupakan dasar pelaksanaan kegiatan penelitian bidang yang sama dimasa datang.